"Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 9 No.2 (May 2025)

ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO.1 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN PT. REKAYASA MINETECH INDONESIA (Minetech.id)

Aceng Kurniawan[1], Nenden Asri Fujianti[2]

Program Studi Akuntansi[1,2]
Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia[1,2]

acengkurniawan@digitechuniversity.ac.id[1], Nenden10221004@digitechuniversity.ac.id [2]

Received: 2025-02-17**. Revised:** 2025-03-27**. Accepted:** 2025-03-30**. Issue Period:** Vol.9 No.2 (2025), Pp. 611-620

Abstrak: PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) mengkhususkan diri pada jasa pelatihan serta konsultasi pertambangan. PSAK No. 1 merupakan standar akuntansi keuangan Indonesia yang mengatur penyajian laporan keuangan. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan laporan keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (PSAK No. 1). Penelitian ini mempergunakan metodologi kualitatif. Laporan keuangan PT Rekayasa Minetech Indonesia mencakup dua komponen: laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi. Sedangkan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, maupun catatan atas laporan keuangan belum disajikan oleh perusahaan. PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) belum sepenuhnya mengikuti tahapan serta persiapan penerapan PSAK. Temuan penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut: Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.1 dalam laporan keuangannya. Penerapan PSAK No.1 pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tidak sesuai dengan PSAK No.1, karena tidak mencantumkan akun-akun yang seharusnya diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai PSAK No.1.

Kata kunci : PSAK No.1, Penyajian Laporan Keuangan, Akuntansi.

Abstract: *PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) specializes in mining training and consulting services. PSAK No. 1 is an Indonesian financial accounting standard that regulates the presentation of financial statements. This research seeks to improve the financial statements to comply with accounting standards, namely Statement of Financial Accounting Standards No. 1 (PSAK No. 1). This research utilizes qualitative methodology. The financial statements of PT Rekayasa Minetech Indonesia include two components: statement of financial position and income statement. Meanwhile, the statement of changes in equity, cash flow statement, and notes to the financial statements have not been presented by the company. PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) has not fully followed the stages and preparations for implementing PSAK. The findings of this study can be summarized as follows: The company has not fully implemented PSAK No.1 in its financial statements. The application of PSAK No.1 in the statement of financial position and income statement is not in accordance with PSAK No.1, because it does not include accounts that should be disclosed in the financial statements in accordance with PSAK No.1.*

Keywords: *PSAK No.1, Presentation of Financial Statements, Accounting.*

"**DOI:** 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."

"Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 9 No.2 (May 2025)

I. PENDAHULUAN

PT Rekayasa Minetech Indonesia (Minetech.id) sebuah perusahaan pelatihan serta konsultasi pertambangan yang didirikan oleh para pakar di bidangnya. Perusahaan yang berlokasi di Bantul, DI Yogyakarta ini menyelenggarakan kegiatan pelatihan maupun konsultasi dengan dukungan tenaga ahli, praktisi, hingga akademisi yang berpengalaman di bidang pertambangan. Persaingan perusahaan merujuk pada kondisi pasar di mana beberapa perusahaan bersaing untuk mendapatkan perhatian dan pangsa pasar yang sama dari konsumen.

Menurut Borodin et.al [1] Pelaporan keuangan sangat diperlukan untuk manajemen perusahaan yang efektif, hubungan investor, dan kepatuhan terhadap peraturan, sementara pelaporan terintegrasi dan non-keuangan semakin penting untuk memberikan pandangan komprehensif tentang kesehatan dan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan. Menurut Simbolon1 & Kurniawan2 [2] Laporan keuangan secara akurat mendeskripsikan status keuangan perusahaan.

Menurut Endah Lestari et al [3] PSAK menyediakan kerangka kerja standar untuk pelaporan keuangan, yang memastikan transparansi dan konsistensi di berbagai *sector*. Menurut Gourfinkel [4] PSAK juga mencakup standar akuntansi sektor publik, yang ditujukan untuk peningkatan kualitas, keandalan, serta keterbandingan informasi keuangan di sektor publik, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas *fiscal*. Menurut Noviari et al [5] Penerapan PSAK secara signifikan mendorong peningkatan kualitas pelaporan keuangan, transparansi, serta akuntabilitas perusahaan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pemangku kepentingan. Menurut Amalia & Meilani [6] mengemukakan laporan keuangan bertujuan umum sebagai kategori laporan akuntansi keuangan yang disebarluaskan kepada pelanggan eksternal.

FA & GA Manager PT. Rekayasa Minetech Indonesia (Minetech id) memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan pada Perusahaan ini memiliki sejumlah komponen yang belum dilakukan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangnnya, karena terdapat beberapa kendala pada saat akan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, diantaranya tidak memiliki data yang akurat dan kurangnya *update* terhadap informasi standar akuntansi di Indonesia.

Fenomena ketidaksesuaian laporan keuangan yang terjadi pada PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id), di mana perusahaan hanya menyajikan dua komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan serta laba rugi, mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam proses penyusunan dan pelaporan keuangan. Ini diduga kuat disebabkan oleh kurang akuratnya data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Ketidakakuratan data dapat bersumber dari berbagai faktor, seperti kesalahan dalam pencatatan transaksi, kurangnya pengendalian internal yang efektif, atau penggunaan asumsi yang tidak tepat dalam estimasi akuntansi. Akibatnya, laporan keuangan tidak merepresentasikan kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif serta akurat, sehingga berpotensi menyesatkan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi sejumlah faktor penyebab ketidakakuratan data yang berdampak pada penyajian laporan keuangan PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id), serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

II. METODE DAN MATERI

Bagian ini menyajikan panduan bagi penulis mengenai berbagai komponen penulisan hingga ilustrasi dalam persiapan naskah.

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai proses komprehensif yang melibatkan pengungkapan kinerja keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Suantha & Hendrayati [7] Laporan keuangan digunakan sebagai rangkuman finansial sebuah usaha. Manjaleni & Irawan [8] Laporan keuangan memberikan gambaran posisi keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu, yang meliputi aset, kewajiban, hingga ekuitas. Menurut Dharma et al [9] laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang melibatkan pengumpulan informasi keuangan yang terkait dengan aktivitas organisasi dan membagikannya kepada para pemangku kepentingan yang relevan. Pemanfaatan laporan keuangan sangat luas dan memengaruhi proses

"DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."

"Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 9 No.2 (May 2025)

pengambilan keputusan. Feriyanto [10] otomatisasi pembuatan laporan keuangan membantu meminimalisir kesalahan manusia sehingga dapat menghemat waktu penyelesaian tugas.

a. Pengguna Laporan Keuangan

1. Laporan keuangan internal
- Pemilik Bisnis (Owner)
- Manajemen
- Karyawan

2. Laporan keuangan eksternal
- Investor
- Pemerintah
- Kreditor
- Klien

b. Tujuan Laporan Keuangan

1. Memberikan rincian mengenai aset yang saat ini dikuasai oleh perusahaan.
2. Memaparkan rincian mengenai sifat serta tingkat kewajiban maupun modal perusahaan saat ini.
3. Menyajikan rincian mengenai perubahan aset, kewajiban, maupun ekuitas perusahaan.
4. Memaparkan data mengenai sifat serta jumlah pendapatan yang dicapai selama jangka waktu tertentu.
5. Menyajikan informasi mengenai efektivitas manajemen perusahaan selama jangka waktu tertentu.
6. Menampilkan rincian mengenai catatan yang menyertai laporan keuangan.
7. Menyediakan lebih banyak data keuangan.

2.2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Menurut Gudio [11] PSAK merupakan dasar yang sangat penting bagi pelaporan keuangan di Indonesia. PSAK telah mengalami tiga fase penting, dengan amandemen terakhir terjadi pada tahun 1994. Taleb & Rashid [12] mengungkapkan PSAK merupakan standar akuntansi Indonesia yang telah diselaraskan dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) untuk menyelaraskan praktik akuntansi dalam negeri dengan standar internasional. Tujuan integrasi ini adalah untuk meningkatkan transparansi, komparabilitas, dan keandalan pelaporan keuangan. Penerapan IFRS membawa manfaat sekaligus tantangan, manfaatnya meliputi peningkatan daya banding dan transparansi laporan keuangan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pengambilan keputusan, tantangannya meliputi biaya yang terkait dengan transisi ke standar baru dan kebutuhan pelatihan dan pendidikan bagi akuntan dan auditor. PSAK dapat merupakan interpretasi dari berbagai teori yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan. Interpretasi serta pertimbangan atas teori tersebut dituangkan dalam buku panduan yang disusun oleh IAI. PSAK tidak dapat diterapkan secara universal pada satu perusahaan, karena mungkin tidak sesuai untuk proses penyusunan laporan keuangan dari berbagai perusahaan; namun pada akhirnya PSAK harus berfungsi sebagai tolok ukur untuk kategorisasi potongan-potongan data ekonomi.

a. **Manfaat Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut merupakan manfaat penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan :

1. Morshed [13]Meningkatkan transparansi dan komparabilitas laporan keuangan, sehingga memudahkan pemangku kepentingan untuk memahami dan membandingkan informasi keuangan di berbagai perusahaan dan negara
2. Alruwaili et al [14] Terbukti meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara signifikan dengan meningkatkan relevansi, ketepatan waktu, dan keterbandingan informasi keuangan
3. Shanshool & Al-Mashhadani [15] Berdampak positif terhadap penilaian ekonomi perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan yang lebih andal dan sebanding, yang sangat penting bagi investor maupun pemangku kepentingan lainnya
4. Alruwaili et al [14] Penerapan PSAK IFRS memerlukan kerangka regulasi yang kuat untuk memastikan kepatuhan dan penegakan, yang dapat menghasilkan pasar keuangan yang lebih stabil dan transparan.

"DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."

"Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 9 No.2 (May 2025)

b. Pilar Standar Akuntansi di Indonesia

1. PSAK-IFRS
2. SAK ETAP
3. PSAK SYARIAH
4. SAP (Standar Akuntansi Syariah)
5. SAK-EMKM

2.3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 menguraikan laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, termasuk laporan posisi keuangan pada awal periode pelaporan. Laporan ini memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan, karena meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1. Menurut Sukanta [16] laporan keuangan merupakan puncak dari proses pencatatan, pengintegrasian, dan pengikhtisaran dari seluruh transaksi yang dilakukan oleh berbagai perusahaan beserta interaksinya dengan para pemangku kepentingan dan kejadian-kejadian signifikan yang mempengaruhi entitas. PSAK No. 1 berfungsi sebagai standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mengatur penyajian laporan keuangan. PSAK No. 1 berupaya meningkatkan keseragaman serta daya banding laporan keuangan untuk berbagai periode dan jenis usaha

Komponen Laporan Keuangan PSAK No.1

1. Posisi Keuangan
2. Laba Rugi
3. Posisi Keuangan
4. Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, hingga kajian pustaka. Waruwu [16] Penelitian kualitatif merupakan teknik yang mengutamakan pengetahuan yang komprehensif mengenai fenomena sosial, dengan memanfaatkan penyajian data secara deskriptif-naratif. Metode ini dicirikan oleh sifatnya yang deskriptif, holistik, fleksibel, dan interpretatif, dengan fokus pada makna dan proses-proses keterlibatan partisipan. Alasan peneliti memilih metode kualitatif adalah karena peneliti menginginkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini lebih fokus, lebih dapat dipercaya, sehingga dapat menghasilkan informasi yang natural sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam melaksanakan penelitian, pertimbangan awal ialah subjek penelitian, yang meliputi masalah yang akan menjadi dasar penyelidikan serta pencarian solusi.

Pertimbangan utama ialah subjek penelitian merupakan objek penelitian, yang mencakup masalah yang akan menjadi dasar penyelidikan hingga pencarian solusi. Objek dalam penelitian ini ialah laporan keuangan terkait dengan penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada PT. Rekayasa Minetech Indonesia (Minetech.id).

Sebelum diinterpretasikan, peneliti mengumpulkan data-data terlebih dahulu, yang berarti data sebelum dicantumkan, melakukan pengolahan terlebih dahulu, yakni :

1. Data Collection (pengumpulan data)
   Mengumpulkan data mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan , Melakukan pengumpulan data yang telah di lakukan oleh peneliti yang berhubungan dengan objek penelitian dimana didalam berisi mengenai penerapan PSAK No.1 pada laporan keuangan perusahaan.
2. Data Reduction (reduksi data)
   Tahap ini melibatkan pemilihan sekaligus penyederhanaan data yang diperoleh dari upaya pengumpulan data di lapangan. Pelaksanaan reduksi data ini juga dilakukan secara bertahap dari mulai membuat ringkasan.
3. Data Display (penyajian data)
   Tahap ini merupakan memilih data yang dianggap penting tentang laporam keuangan PT. Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) sehingga dapat diolah secara teratur sampai tahap analisis dapat dilakukan secara langsung dan tertuju pada suatu pokok permasalahan. Penyajian data ini dilakukan peneliti agar dapat memudahkan dalam pemahaman yang telah terjadi dan merancang kegiatan selanjutnya berdasarkan penerapan PSAK No.1.

"DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."

"Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 9 No.2 (May 2025)

4. Conclusion Drawing/Verication (Penarikan simpulan serta verifikasi)
   Pada tahap ini, peneliti merumuskan simpulan yang berasal dari data yang dianalisis pada tahap sebelumnya.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Laporan Keuangan Perusahaan

a. Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT. REKAYASA MINETECH INDONESIA

PERIODE DESEMBER 2023

Gambar 3.1 Laporan Posisi Keuangan
Sumber : Perusahaan

Penyajian laporan posisi keuangan perusahaan belum sepenuhnya memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam PSAK No. 1, karena hanya mencakup beberapa akun tertentu seperti kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap, aset tidak tetap, jumlah aset yang diklasifikasikan, serta utang usaha. Untuk menyempurnakan laporan posisi keuangan, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk memasukkan beberapa akun tambahan, termasuk aset tetap, properti investasi, persediaan, aset tidak berwujud, investasi dengan metode ekuitas, piutang, kas dan setara kas, jumlah aset yang diklasifikasikan, utang, provisi, liabilitas keuangan, liabilitas pajak yang terkait dengan kelompok lepasan, liabilitas serta aset pajak tangguhan, liabilitas pajak, aset keuangan, dan modal saham. Selain itu, penting untuk menyajikan secara jelas aset lancar dan aset tidak lancar, serta membedakan liabilitas jangka pendek dengan jangka panjang.

b. Laporan Laba Rugi

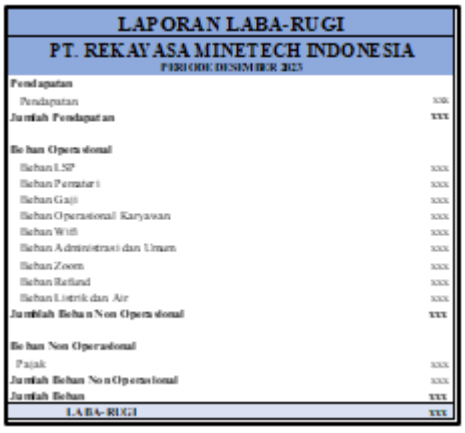
LAPORAN LABA-RUGI

PT. REKAYASA MINETECH INDONESIA

PERIODE DESEMBER 2023

Gambar 3.2 Laporan Laba Rugi
Sumber : Perusahaan

"DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."

"Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 9 No.2 (May 2025)

Penyajian laporan laba rugi perusahaan belum sepenuhnya memenuhi standar PSAK No. 1, karena hanya menyajikan akun yaitu : pendapatan, biaya keuangan, dan beban pajak. Seharusnya, laporan laba rugi memuat akun seperti pendapatan, beban pokok pendapatan, usaha, keuangan, pajak penghasilan, serta laba rugi komprehensif.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Entitas tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas karena adanya beberapa kendala seperti adanya data yang tidak akurat. Berikut merupakan format laporan perubahan ekuitas yang sesuai dengan standar PSAK No.1. PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menguraikan total laba rugi komprehensif untuk setiap komponen ekuitas. Ini termasuk pengaruh penyesuaian ataupun penyajian kembali secara retrospektif, bersama dengan rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir untuk setiap komponen ekuitas selama periode pelaporan. Berikut merupakan laporan perubahaan ekuitas yang dapat perusahaan sajikan :

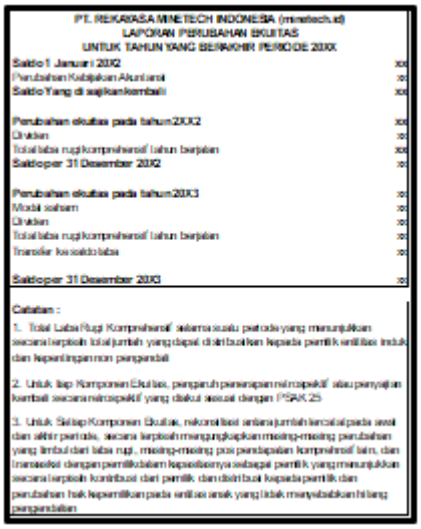

PT. REKAYASA MINETECH INDONESIA (minetech.id)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PERIODE 20XX

Saldo 1 Januari 20X2	xx
Perubahan Kebijakan Akuntansi	xx
Saldo Yang di sajikan kembali	xx
Perubahan ekuitas pada tahun 20X2	xx
Dividen	xx
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	xx
Saldoper 31 Desember 20X2	xx
Perubahan ekuitas pada tahun 20X3	xx
Modal saham	xx
Dividen	xx
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	xx
Transfer ke saldo laba	xx
Saldoper 31 Desember 20X3	xx

Catatan :

1. Total Laba Rugi Komprehensif selama suatu periode yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali

2. Untuk tiap Komponen Ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25

3. Untuk Setiap Komponen Ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari laba rugi, masing-masing pos pendapatan komprehensif lain, dan transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian

Gambar 3.3 Laporan Perubahasan Ekuitas
Sumber : Olahan Data

d. Laporan Arus Kas

Dalam penyusunan laporan keuangan perubahan ekuitas perusahaan belum menyajikannya dikarenakan terdapat kendala seperti kurang akuratnya data. Berikut merupakan format laporan arus kas sesuai dengan standar PSAK No.1 yang dapat di pergunakan PT. Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) menyajikan laporan arus kas, yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, investasi, hingga pendanaan. Berikut merupakan laporan arus kas yang dapat perusahaan sajikan:

"DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."

"Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 9 No.2 (May 2025)

PT. REKAYASA MINETECH INDONESIA (minetech.id)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN PERIODE XXXX

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	Periode Berjalan
Penerimaan dari Pelanggan	xx
Pembayaran kepada pemasok	(xx)
Pembayaran kepada karyawan	(xx)
Penerimaan Bunga	xx
Pembayaran Bunga dan Beban keuangan lainnya	(xx)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(xx)
Kas Bersih diperoleh dari aktivitas Operasi	xx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Perolehan Aset Tetap	(xx)
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	xx
Pengembalian Pinjaman dari pihak berelasi	xx
Kas Bersih diperoleh dari aktivitas Investasi	xx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembayaran Pinjaman kepada pihak berelasi	(xx)
Pembayaran cicilan Bank	(xx)
Pembayaran sewa pembiayaan	(xx)
Kas Bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan	xx
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	xx
KAS DAN SETARAKAS AWAL TAHUN	xx
KAS DAN SETARAKAS AKHIR TAHUN	xx

Gambar 3.4 Laporan Arus Kas
Sumber : Olahan Data

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) belum memasukkan komponen catatan atas laporan keuangan seperti laporan perubahan ekuitas maupun laporan arus kas dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan. Sesuai dengan pedoman dalam PSAK No.1, PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) dapat menerapkan format berikut untuk catatan atas laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang diperlukan: PSAK No. 1 menetapkan informasi khusus berikut ini termasuk dalam catatan atas laporan keuangan:

1. Rincian terkait dasar penyusunan laporan keuangan maupun kebijakan akuntansi yang diterapkan.
2. Menyajikan informasi yang diharuskan oleh SAK yang tidak terdapat dalam bagian lain Laporan Keuangan.
3. Menyediakan rincian yang bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan tetapi penting untuk memahami laporan tersebut.

3.2 Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi No.1 Pada Laporan Keuangan

PT. Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id), dalam implementasi PSAK No.1 kedalam laporan keuangan perusahaan belum selaras dengan standar yang telah di tentukan PSAK No.1. Karena memiliki kendala dari kurangnya data yang akurat terhadap penyajian laporan keuangan dan tidak mengikuti tahapan-tahapan yang harus di aplikasikan. Berikut persiapan dan tahapan-tahapan yang dapat dilakukan PT. Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) untuk mengimplementasikan PSAK No.1 dalam laporan keuangannya

Persiapan Implementasi PSAK No.1

1. Pembentukan tim implementasi
2. Pelatihan
3. Evaluasi tim akuntansi
4. Penyusunan kebijakan baru dan prosedur akuntansi
5. Penerapan sistem dan teknologi
6. Sosialisai ke seluruh departemen
7. Uji coba dan evaluasi .

Tahapan Implementasi PSAK

1. Memahami PSAK No.1
2. Penyusunan laporan keuangan
3. Klasifikasikan informasi dalam laporan keuangan
4. Mengungkapkan infromasi tambahan

"DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."

"Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.
http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar ,
jisamar@stmikjayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com
e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed) , Vol. 9 No.2 (May 2025)

5. Melakukan review dan audit
6. Menerbitkan laporan keuangan

IV. KESIMPULAN

a. Kesimpulan

1. Hasil obeservasi dan wawancara untuk penyajian komponen laporan keuangannya perusahaan belum sepenuhnya menerepakan PSAK No.1. Merujuk pada PSAK No.1, perusahaan terdiri dari minimal lima komponen laporan keuangan: laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Secara bersamaan, beberapa unsur yang disediakan oleh perusahaan merupakan laporan kondisi keuangan serta laporan laba rugi.
2. Setelah dilakukan analisis mengenai penerapan PSAK No.1 terhadap laporan keuangan PT. Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id), belum sepenuhnya meng-implementasikan PSAK No.1 terhadap laporan keuangannya karena terdapat kendala, seperti: kurangnya data yang akurat terhadap penyajian laporan keuangan dan tidak mengikuti tahapan-tahapan dalam implementasi PSAK No.1 terhadap laporan keuangan perusahaan

b. Saran

Berikut ialah saran yang dapat penulis berikan berdasarkan temuan penelitian :

a. Saran Operasional
   1. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memotivasi PT Rekayasa Minetech Indonesia (minetech.id) untuk menyediakan komponen laporan keuangan yang komprehensif sesuai dengan PSAK No. 1.
   2. Perusahaan dapat mengikuti dan memahami tahapan dan persiapan implementasi PSAK No.1 terhadap komponen laporan keuangan, untuk memudahkan ketika menyusunan laporan keuangan..
b. Saran Pengembangan Ilmu
   1. Peneliti selanjutnya, peneliti lain agar dapat melakukan penelitian untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, agar laporan keuangan perusahaan di Indonesia dapat sesuai standarnya serta untuk mempermudah perusahaan terkait pencatatan jika telah sesuai dengan standarnya.
   2. Perusahaan, perusahaan dapat melengkapi seluruh komponen laporan keuangan yang selaras dengan PSAK No.1.
   3. Karyawan staff accounting, staff accounting dapat memahami dengan baik semua persyaratan yang tercantum dalam PSAK No.1, serta memahami tahapan implementasi PSAK No.1 terhadap penyajian laporan keuangan.

"DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."

REFERENASI

[1] Borodin, A., Shash, N., Panaedova, G., Frumina, S., Kairbekuly, A., & Mityushina, I. (2019). The impact of the publication of non-financial statements on the financial performance of companies with the identification of intersectoral features. Entrepreneurship and Sustainability Issues, 7(2), 1666–1685. https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.2(61)

[2] Simbolon1, R., & Kurniawan2, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Ilmu Ekonomi Manajemen Dan https://doi.org/10.37012/ileka.v3i1.883

[3] Endah Lestari, R. M., Hardiyanto, A. T., Kohar, A., Asrika, Y., & Bon, A. T. (2021). Analysis of the application of agriculture accounting (Psak 69) in 61 plantation subsector companies listed in Indonesia stock exchange 2017-2018. Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 6976–6986.

[4] Gourfinkel, D. (2022). The main challenges of Public Sector Accounting reforms and World Bank's Public Sector Accounting and Reporting (PULSAR) Program. Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial 62 Management, 34(2), 347–352. https://doi.org/10.1108/JPBAFM-05-2021 0079

[5] Noviari, N., Damayanthi, I. G. A. E., & Suaryana, I. G. N. A. (2021). Earnings quality before and after the implementation of PSAK 69. Accounting, 7(4), 727–734. https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.012

[6] Amalia, D., & Meilani, P. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Mobile Pada Umkm Khasna Rasa. 6681(4), 73–84.

[7] Suantha., K. K., & Hendrayati, S. M. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada Wedding Organizer Di Kota Bandung. 6681(7), 360 369.

[8] Manjaleni, R., & Irawan, S. R. (2024). Penerapan Psak 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jawa Barat. Frima, 6681(7), 232–240.

[9] Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 137–143. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209

[10] Feriyanto, O. (2024). PERAN AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS MELALUI ANALISIS BIG DATA (STUDI LITERATUR). 1(2), 602–613.

"**DOI:** 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."

[11] Gudio, H. T. (2024). Perkembangan Standar Akuntansi Di Indonesia. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan, 1(3), 35–39. https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.474

[12] Taleb, M. A., & Rashid, A. (2024). Benefits and costs of International Financial Reporting Standards (IFRS) implementation. In Encyclopedia of International Accounting. https://doi.org/10.4337/9781800889712.00025

[13] Morshed, A. (2024). Assessing the Economic Impact of IFRS Adoption on Financial Transparency and Growth in the Arab Gulf Countries. Economies, 12(8). https://doi.org/10.3390/economies12080209

[14] Alruwaili, W. S., Ahmed, A. D., & Joshi, M. (2023). IFRS adoption, firms' investment efficiency and financial reporting quality: a new empirical assessment of moderating effects from Saudi listed firms. International Journal of Accounting and Information Management, 31(2), 376–411. https://doi.org/10.1108/IJAIM-10-2022-0226

[15] Shanshool, M. H. M., & Al-Mashhadani, B. N. A. (2024). International Financial Reporting Standards and Their Impact on the Value of the Economic Unit. In Lecture Notes in Networks and Systems: Vol. 1080 LNNS. https://doi.org/10.1007/978-3-031-67444-0_25

[16] Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 5(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236

"DOI: 10.52362/jisamar.v9i2.1823
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional."